

ABSTRAK

Idelfonsius Datung, 22. 75. 7321. ***Relevansi Teori Hukum Murni Hans Kelsen Terhadap Sistem Hukum di Indonesia.*** Skripsi Program Studi Ilmu Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero-Maumere.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis relevansi teori hukum murni yang dikemukakan oleh Hans Kelsen terhadap sistem hukum di Indonesia. Teori hukum murni Kelsen menekankan bahwa hukum harus dipahami sebagai sistem norma yang otonom, terlepas dari pengaruh moral, politik, maupun faktor sosial lainnya. Dalam konteks ini, hukum dipandang sebagai suatu tatanan normatif yang berjenjang (hierarki norma) dengan norma dasar (*groundnorm*) sebagai puncaknya. Pendekatan ini menjadi penting dalam memahami struktur dan keberlakuan hukum secara sistematis dan logis.

Proses penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan analisis deskriptif. Penulis menggunakan karya-karya Kelsen serta literatur akademik yang relevan untuk menganalisis relevansi teori hukum murni terhadap sistem hukum di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa teori hukum murni Kelsen memiliki relevansi yang cukup signifikan dalam sistem hukum Indonesia, terutama dalam hal pembentukan hierarki peraturan perundang-undangan, seperti yang tercermin dalam Undang-Undang Dasar 1945 sebagai norma dasar dan peraturan turunannya yang lebih rendah. Selain itu, konsep validitas norma dalam teori Kelsen tercermin dalam mekanisme pengujian undang-undang oleh Mahkamah Konstitusi.

Namun demikian, penerapan teori hukum murni di Indonesia juga menghadapi tantangan, terutama karena sistem hukum nasional tidak sepenuhnya dapat dipisahkan dari nilai-nilai sosial, budaya, dan moral yang hidup dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teori Kelsen memberikan dasar yang kuat dalam menjamin kepastian hukum, diperlukan pendekatan yang lebih kontekstual agar hukum tetap responsif terhadap dinamika masyarakat Indonesia.

Kata kunci: teori hukum murni, Hans Kelsen, sistem hukum Indonesia, hierarki norma, *groundnorm*.

ABSTRACT

Idelfonsius Datung, 22. 75. 7321. *The Relevance of Hans Kelsen's Pure Theory of Law to the Legal System in Indonesia*. Thesis, Department of Philosophy and Creative Technology, Ledalero-Maumere.

This academic work aims to analyze the relevance of the theory of pure law proposed by Hans Kelsen to the legal system in Indonesia. Kelsen's theory of pure law emphasizes that law must be understood as an autonomous system of norms, independent of moral, political, or other social influences. In this context, law is viewed as a hierarchical normative order (hierarchy of norms) with the groundnorm at its apex. This approach is crucial for understanding the structure and validity of law in a systematic and logical manner.

The writing process of this academic work employed a literature review method with a descriptive analytical approach. The author utilizes Kelsen's works as well as relevant academic literature to analyze the relevance of pure theory of law to the legal system in Indonesia. The analysis reveals that Kelsen's pure theory of law holds significant relevance within the Indonesian legal system, particularly regarding the formation of the hierarchy of statutory regulations, as reflected in the 1945 Constitution as the groundnorm and its subordinate regulations of lower rank. Furthermore, the concept of normative validity in Kelsen's theory is reflected in the mechanism for the review of laws by the Constitutional Court.

However, the application of pure theory of law in Indonesia also faces challenges, primarily because the national legal system cannot be completely separated from the social, cultural, and moral values that exist within society. This indicates that although Kelsen's theory provides a strong foundation for ensuring legal certainty, a more contextual approach is needed to ensure that the law remains responsive to the dynamics of Indonesian society.

Keywords: pure theory of law, Hans Kelsen, Indonesian legal system, hierarchy of norms, groundnorm.